

ABSTRAK

Nama : I enda Hulda Numberi
Program Studi : Farmasi
Judul : Gambaran Penggunaan Analgesik Pada Pasien Bedah Fraktur Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta Periode Januari-Desember Tahun 2018

Kecelakaan lalu-lintas merupakan penyebab kematian nomor tiga di Indonesia, setelah penyakit jantung koroner dan tuberculosis. Penyebab fraktur terbanyak adalah kecelakaan lalu-lintas. Analgesik adalah obat penghalang nyeri adalah zat-zat yang mengurangi atau menghalau rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan obat analgesik pada pasien bedah fraktur di ruang rawat inap RSUD Tarakan Jakarta periode Januari-Desember 2018. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang dilakukan secara retrospektif berasal dari data rekam medik pasien bedah fraktur dengan teknik *purposive sampling*. Hasil menunjukkan bahwa pasien bedah fraktur rawat inap di dominasi oleh jenis kelamin laki-laki (66,67%), kelompok usia 26-45 tahun (41,66%), jenis fraktur tertutup (60%) dan disebabkan oleh tingkat kecelakaan (52%), dan terapi penggunaan analgesik terbanyak yaitu ketorolak sebesar (55,18).

Kata Kunci :

Gambaran, bedah fraktur, analgesik

ABSTRACT

Name : Lenda Hulda Numberi
Study program : Pharmacy
Title : Overview of Analgesic Use in Inpatient Fracture Surgery Patients in the Tarakan Regional General Hospital Jakarta in the January-December 2018 Period

Traffic accidents are the third leading cause of death in Indonesia, after coronary heart disease and tuberculosis. The most common cause of fracture is lalulints accident. Analgesics are pain barrier drugs that reduce or dispel pain without losing consciousness. The purpose of this study is to determine the use of analgesic drugs in fracture surgery patients in the inpatient room at Tarakan Jakarta Hospital in the January-December 2018 period. This research is a research The retrospective observational study was derived from medical record data of fracture surgery patients with a purposive sampling technique. The results showed that inpatient fracture surgery patients were dominated by male sex (66.67%), age group 26-45 years (41, 66%), closed fracture type (60%) and caused by accident rate (52%), and most analgesic use therapy is ketorolac (55.18).

Keywords :

Overview, fracture surgery, analgesics